

ABSTRAK

Ada beberapa sarana olahraga di Bandung, contohnya adalah GOR Saparua. GOR Saparua adalah salah satu tempat berolahraga paling populer di kota Bandung, karena GOR Saparua memiliki letak yang strategis di kota Bandung dengan lingkungan yang bersih dan juga mempunyai berbagai macam fasilitas olahraga didalamnya. Olahraga sangat mempengaruhi fisik untuk melatih tubuh sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran bagi tubuh. Olahraga memiliki berbagai manfaat yang dapat diperoleh bila dilakukan dengan baik dan benar. Apabila olahraga dilakukan dengan cara yang salah, maka akan menimbulkan kecelakaan ringan maupun berat. Sering kali tatacara berolahraga tidak diperhatikan, maka terjadilah cedera dan dampak buruk yang dihasilkan usai berolahraga dengan cara yang salah. GOR saparua adalah tempat umum dan terbuka yang dapat dikunjungi oleh siapa saja, maka GOR saparua tidak bertanggung jawab atas terjadinya kecelakaan dan cedera yang menimpa korban saat berolahraga. Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan fasilitas kepada pengunjung GOR saparua untuk mengantisipasi dan menangani kecelakaan yang terjadi saat berolahraga. Selain GOR Saparua, sarana olahraga yang menjadi studi banding pada penelitian ini adalah GOR Pajajaran dan Gasibu. Metode penelitian yang di pakai adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi, studi literatur. Penelitian ini membuahkan sebuah ide yaitu perancangan fasilitas mesin P3K yang dapat memudahkan pengunjung menangani cedera. Dari mesin ini korban kecelakaan dapat menangani dan mengurangi resiko luka yang serius dari cedera saat berolahraga.

Kata kunci: Olahraga, Kecelakaan, Cedera, Fasilitas.